

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab IV tentang kondisi keuangan dan prediksi kebangkrutan pada perusahaan dengan model Altman dan Ohlson pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, maka dapat disimpulkan bahwa dari 17 populasi perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 terdapat 13 sampel perusahaan. Terdapat perbedaan yang menentukan perusahaan tersebut dalam kondisi bangkrut atau sehat diantara Model Altman (Z-Score) dan Model Ohlson (Y-Score). Jika dalam model Altman, semakin besar nilai Z-Score semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut di prediksi berada dalam posisi sehat. Hal ini berbanding terbalik dengan model Ohlson yang semakin besar nilai Y-Score maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut berada dalam posisi di prediksi mengalami kebangkrutan.

Pada penerapan model Altman (Z-Score) pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang masuk dalam kategori rawan dan bangkrut terdapat 12 perusahaan, diantaranya yaitu perusahaan: PT. Polychem Indonesia, Tbk, PT. Eratex Djaya, Tbk, PT. Ever Shine Tex, Tbk, PT. Pania Asia Indo Recouces, Tbk, PT. Indo Rama Synthetic, Tbk, PT. Pan Brothers, Tbk, PT. Asia Pacific Fibers, Tbk, PT. Ricky Putra Gobalindo, Tbk, PT. Sri Rejeki Isman, Tbk, PT. Sunson Textile Manufacture, Tbk, PT. Star Petrochem, Tbk dan PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk. Sedangkan perusahaan

yang masuk dalam kategori sehat terdapat 2 perusahaan, yaitu PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Berdasarkan penerapan model Ohlson (Y-Score) pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 terdapat 6 perusahaan yang berada dalam posisi di prediksi mengalami kebangkrutan diantaranya PT. Eratex Djaya, Tbk, PT. Ever Shine Textile, Tbk, PT. Pansia Indo Recouces, Tbk dan PT. Asia Pacific Fibers, Tbk, PT Ricky Putra Globaindo, Tbk, PT. Sunson Textile Manufacture, Tbk, Sedangkan untuk perusahaan yang di prediksi berada dalam posisi sehat terdapat 7 perusahaan, diantaranya yaitu: PT. Polychem Indonesia, Tbk, PT. Indo Rama Synthetic, Tbk, PT. Pan Brothers, Tbk, Tbk, PT. Sri Rejeki Isman, Tbk, PT. Star Petrochem, Tbk, PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk dan PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat di berikan untuk perusahaan-perusahaan yang di prediksi berada dalam posisi berpotensi untuk bangkrut, diharapkan dapat segera memperbaiki kondisi keuangannya. Terdapat beberapa faktor penyebab potensi prediksi kebangkrutan perusahaan, yaitu karakteristik sistem ekonomi, faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Pada suatu perusahaan faktor-faktor tersebut akan saling mempengaruhi dan akan berdampak pada keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam penelitian ini penulis fokus pada faktor internal sehingga disarankan agar para pebisnis melakukan evaluasi dan analisis pada faktor internal dan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan yang dapat

menimbulkan kesulitan keuangan yang akan berdampak pada kebangkrutan perusahaan.

Untuk perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik atau sehat, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kondisi keuangannya sehingga tidak mengalami kondisi yang diprediksikan mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang. Untuk pihak peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah ada ini, salah satunya yaitu menghitung tingkat akurasi dari Altman Z-Score dan Ohlson Y-Score agar dapat di perbandingkan dengan model prediksi kebangkrutan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Azwar, S. 2010. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Grice, J. S dan dugan, M.T. 2003.*Re-estimations of Zmijewski and Ohlson Bankruptcy Prediction Model.Journal of Advance in Accounting* Vol 20:77-83. Elsester, Ltd.
- Hanafi, M dan Halim, A. 1996.*Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP-AMP YKPN.
- 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UUP-AMPKPM.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002).*Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung:Refika Aditama.
- Moeljadi.2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.Jilid 1.Edisi 1. Bayumedia Publishing . Malang.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Ed.4. Yogyakarta:Liberty.
2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Ed. 4. Yogyakarta:Liberty.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sawir, A. 2011.*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. 1999. *Penerapan Konsep Penilaian Kinerja Perusahaan*. Bistek.Ed.8. Th. VII.Agustus.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Ed.2. Jakarta:PT.Raja Grafindo Perkasa.
- Teng. 2002. *Corporate Turnaround (Merawat Perusahaan Sakit Menjadi Sehat)*. Jakarta:Prenhallindo.

### Jurnal

- Almilia, Luciana Spica dan Kristijadi, Emanuel. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) Vol.7, No.2.
- Agustiningtias, Eka. *Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan dengan Model Zmijewski (X-Score), Ohlson (Y-Score), dan Altman (Z-Score)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Endri. 2009. *Prediksi Kebangkrutan Bank untuk Menghadapi dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score*. Jurnal Perbanas Quartely Review.
- Ghodrati, Hasan. *et al.* 2012. A Study of Accuracy of Bankruptcy Prediction Models: Altman, Shirata, Ohlson, Zmijewsky, CA Score, Fulmer, Springate, Stock Exchange of Tehran. *American Journal of Scientific Research, Issue59 (2012), pp. 55-67*
- Kartikasari, Fitria. *Prediksi Kebangkrutan berdasarkan Analisis Z-Score Altman*. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Lawrence, Judy Ramage, dkk. 2015. The Journal of Applied Business Research Volume 31, No.6.
- Ohlson, James A. 1980. Financial Ratios and Probabilitas Prediction of Bankruptcy. *Journal Of Accounting Research*. Vol. 18.No. 1. pp, 109-131.
- Ramadhani, A.S dan Lukviarman, N. 2009. *Perbandingan Analisis PrediksiKebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisis, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Siasat Bisnis.
- Udchiah, Yuni. 2012. *Model Analisis Zmijewski (X-Score), Ohlson (Y-Score) dan Altman (Z-Score) Sebagai Indikator Pengukuran Financial Distress*. Jurnal Manajemen. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wang, Ying. Campbell, Michael. 2010. *Financial Ratios And the Prediction Of Bankruptcy: The Ohlson Model Aplied To Chinese Publicly Traded Companies*. Journal Of Organizational Leadership & Business Volume 17 Number 1.

#### **Website**

- <http://www.idx.co.id> (diakses pada tanggal 5 maret 2017).
- <http://www.sahamok.com> (diakses pada tanggal 8 maret 2017).
- <http://www.kemenperin.go.id> (diakses pada tanggal 20 februari 2017).

